



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# APPAREK RAPANG RAPANG

MEMBUAT ORANG-ORANGAN SAWAH

PENULIS Wildanul Jihad  
PENERJEMAH Rahmat R,S.S  
ILUSTRATOR Edy Rahmat

**B1**



# APPAREK RAPANG RAPANG

MEMBUAT ORANG-ORANGAN SAWAH

PENULIS Wildanul Jihad

PENERJEMAH Rahmat R,S.S

ILUSTRATOR Edy Rahmat



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024**

**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel [balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id](mailto:balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**APPAREK RAPANG-RAPANG**

**MEMBUAT ORANG-ORANGAN SAWAH**

Penulis : Wldanul Jihad

Ilustrator : Edy Rahmat

Penerjemah : Rahmat R, S.S

Penyunting : Mira Pasolong  
Sandra Safitri

Penata Letak: Edy Rahmat

### **Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar

<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 283 5

Isi buku ini menggunakan huruf Andika  
New Basic ii, 20 hlm: 21 x 29,7 cm.

**KATAPENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan  
meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak  
mewujudkan Merdeka Belajar.

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI**  
**SELATAN**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (*picture book*) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, dan math*).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita- cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

**Ganjar Harimansyah**  
**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan**

# SEKAPUR SIRIH

Dengan penuh kegembiraan, saya mempersembahkan buku cerita ini kepada kalian. Buku ini lahir dari keinginan untuk membawa kalian ke dunia penuh petualangan, keajaiban, dan pelajaran berharga yang bisa kita temukan di sekitar kita. Setiap cerita ditulis dengan harapan dapat menginspirasi, menghibur, dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada pembaca muda. Sebagai penulis, saya percaya bahwa cerita adalah jendela ke dunia yang lebih luas. Melalui buku ini, saya berharap dapat membantu kalian menemukan keberanian, kebaikan hati, dan rasa ingin tahu yang tak pernah padam. Di setiap halaman, ada karakter yang mungkin mirip dengan teman-teman kalian, atau mungkin bahkan mirip dengan diri kalian sendiri. Mereka mengalami suka duka, menghadapi tantangan, dan belajar hal-hal baru persis seperti kita dalam kehidupan nyata. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membuka buku ini. Semoga cerita-cerita di dalamnya bisa menjadi teman setia dalam perjalanan kalian, dan selalu mengingatkan kita untuk tetap berani bermimpi dan bertindak baik.

***Iccang siangang Pak Aco akparuru la mange  
ri tanana.***

Iccang dan Pak Aco bersiap ke sawah.



***Battu ri tanana, takbangkai.***

***Jai akribak jangang-jangang.***

Sesampainya di sawah, mereka terkejut.

Ada banyak burung berterbangan.



***Nakanrei jangang-janganga asena.***

Burung-burung itu memakan padi.



*Antekamma batena ni bongkai anjo  
jangang-janganga, dih?*

Bagaimana cara mengusir burung-burung itu, ya?



***Ah, naissengmi Iccang.***

***Batena ammasangi rapang-rapang.***

Ah ya, Iccang tahu.

Caranya memasang orang-orangan sawah.



*Anngallei Iccang pokok bulo.*

Iccang mengambil batang bambu.



*Sekre lakbu. Sekre bodo.*


Satu panjang. Satu pendek.



*Anngallemi Iccang rame-rame siangang passikko.*

Iccang lalu mengambil jerami dan tali.



An illustration showing a young boy with dark curly hair, wearing a teal t-shirt and dark blue shorts, climbing a large tree. He is reaching up towards a green, round fruit hanging from a branch. In the foreground, the back of an older man's head and shoulders are visible; he is wearing a large, brown, conical hat and a light-colored shirt, looking towards the boy. The background features a bright blue sky with stylized white clouds and green foliage. The overall style is colorful and cartoonish.

*Lekbakna anjo,  
anngalleme Iccang  
rappo bila.*

Setelah itu,  
Iccang mengambil  
buah maja.

*Pakaramulami Iccang akparek rangkana.*

Iccang mulai membuat kerangkanya.



*Nasikkokmi Iccang rame-rameya ri anjo rangkaya.*

Iccang mengikat jerami di kerangka itu.



*Lekbakna, napasangi Iccang anjo rappo bilaya  
napakjari uluna.*

Terakhir, Iccang memasang buah maja  
sebagai kepalanya.



*Tena natakkaluppa, napapakei tongi  
baju na saluarak*

Tidak lupa, Iccang memakaikan baju dan celana.



*Niak akkalakna Iccang.*

*Napatabami saraungnga ri ulunna  
rapang-rapangnga.*

Iccang punya ide.

Ia memasang caping di kepala orang-orangan sawah.



***Anjarimi rapang-rapanga.***

***Nampa natannangmi ri tanngana tanana.***

Orang-orangan sawahnya telah jadi.

Kemudian diletakkan di tengah sawah.



*Tenamo nalekbak battu anjo jangang-janganga  
ri tanana Iccang.*

Burung-burung pun tidak datang lagi  
ke sawah Iccang.





### PENULIS

Wildanul Jihad, lahir di Limbung, 13 Juli 1999. Lulusan Terapi Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar dan sekarang melanjutkan pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Dapat dihubungi lewat akun instagram @wildan.jd



### PENERJEMAH

**Rahmat. R, S.S alias Damar I Manakku** adalah seorang penulis dan penerjemah bahasa Makassar yang lahir dan besar di Takalar. Karya-karyanya terkenal dengan gaya bahasa yang puitis dan kaya akan nuansa lokal. Rahmat mulai menulis sejak usia remaja, terinspirasi oleh keindahan alam dan budaya Sulawesi Selatan. Tulisannya sering menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan filosofi yang mendalam. Beberapa karyanya telah diterbitkan di berbagai antologi sastra dan majalah literasi. Selain menulis, Rahmat juga aktif dalam gerakan pelestarian bahasa daerah, tergabung di Himpunan Pelestari Bahasa Daerah (HPBD) Sulawesi Selatan, menerjemahkan puluhan teks bahasa Makassar dan naskah lontarak, aktif mengadakan lokakarya dan diskusi sastra. Dengan gaya penulisan yang khas dan penuh makna, Rahmat Raning terus menginspirasi banyak pembaca untuk mencintai sastra dan budaya lokal. Bisa berinteraksi di media sosial Instagram @daeng.damar atau No HP/WA : 083135045229/082191232871



### ILUSTRATOR

Edy Rahmat (@edy\_rachmatsudjalie) lahir di Bantaeng, 13 Desember 1989. Lulusan Pendidikan Seni Rupa Unismuh Makassar dan Pascasarjana Pendidikan Seni Rupa UNM. Saat ini bekerja sebagai pengajar di Prodi Pendidikan Seni Rupa Unismuh Makassar serta Desainer Grafis Lepas.

# APPAREK RAPANG RAPANG

*Iccang siang manggena akparuru lamange ri tanana. Iccang nabali manggena anngerang pakakasak lanapakea. Battu ri tanana, sannak takbangkana Iccang anciniki jai jangang-jangang ankanrei asena. Appareki rapang-rapang, iyami anjo langngondangi jangang-jangannga.*

Iccang dan bapaknya bersiap untuk ke sawah. Iccang membantu bapaknya membawa peralatan yang akan digunakan. Sesampainya di sawah, Iccang sangat terkejut melihat banyak burung memakan padinya. Iccang membuat orang-orangan sawah untuk mengusir burung-burung itu.

